

ABSTRAK

Penyakit skabies di berbagai belahan dunia masih sering ditemukan pada keadaan lingkungan yang padat penduduk, status ekonomi rendah, tingkat pendidikan yang rendah dan kualitas *hygiene* pribadi yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan terjadinya penyakit skabies pada santri di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan, Pamekasan.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh santri di Pondok Pesantren Putra Mambaul Ulum Bata-bata Panaan Palengaan Pamekasan sebanyak 124 responden. Sampel sebanyak 95 yang diambil secara *simple random sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan *Uji Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 63 responden yang terjangkit penyakit skabies sebagian besar (71,4 %) memiliki *personal hygiene* kurang, sementara dari 32 responden yang tidak terjangkit penyakit skabies setengahnya (50 %) memiliki *personal hygiene* baik. Hasil *Uji Chi-Square* diperoleh nilai $p = (0,000) < (0,05)$ H_0 ditolak artinya ada hubungan antara *personal hygiene* dengan terjadinya penyakit skabies.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara *personal hygiene* dengan terjadinya penyakit skabies pada santri, Untuk itu diharapkan bagi santri perlunya dilaksanakan penyuluhan kesehatan tentang skabies untuk meningkatkan kesadaran santri dalam menjaga kebersihan diri agar terhindar dari penyakit skabies.

Kata kunci : *personal hygiene*, penyakit skabies